

DAMPAK EKONOMI KEBERADAAN PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER (PT. RAPP) SEBAGAI PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI PROVINSI RIAU

Afrizal

afrizalhiunri@gmail.com

Department of International Relations
Faculty of Social Science and Political Science
University of Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru Pekanbaru

Abstrak

Perusahaan Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP) merupakan perusahaan perhasil kertas yang berdiri di daerah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, perusahaan ini sangat bergantung pada Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Riau khususnya, yaitu pohon akasia. Dengan adanya PT. RAPP mendorong perekonomian Riau dan dapat mengurangi pengangguran dengan di bukanya lapangan pekerjaan oleh PT. RAPP.

Metodologi penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan Teorinya yaitu teori tanggung jawab sosial perusahaan atau yang disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR) dimana setiap perusahaan bertanggung jawab terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan. Konsep pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang mesti diimplementasikan oleh RAPP yang sudah meraup keuntungan dari pengelolaan sumber daya alam yang ada di Pelalawan Provinsi Riau.

Dampak keberadaan PT. RAPP sebagai salah satu MNC di Provinsi Riau yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan baru. Kondisi layuan dari lapangan kerja yang baru, maka akan semakin meningkatkan total produksi perusahaan RAPP dan ini tentunya menciptakan kemajuan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan taraf ekonomi masyarakat Riau.

Kata Kunci: Dampak, PT. RAPP, MNC, CSR, Investasi, Riau.

PENDAHULUAN

Melimpahnya Sumber Daya Alam (SDA) di Indonesia merupakan salah satu penyebab mengapa perusahaan asing (MNC) itu ada dan menanamkan modalnya, dengan adanya SDA memudahkan perusahaan asing mencari bahan baku dalam pembuatan produk yang dihasilkan dari perusahaan yang mereka dirikan. Indonesia menjadi tempat yang sempurna dalam mendirikan perusahaan dengan segala SDA yang melimpah, tidak terkecuali di Provinsi Riau. MNC yang



terdapat di Provinsi Riau bergerak di berbagai bidang seperti minyak dan gas, batubara, kertas dan lain-lain. Contohnya di Kabupaten Pelalawan yaitu perusahaan Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP). Perusahaan ini bergerak dibidang penghasil kertas, dengan banyaknya tersedia bahan baku pembuatan kertas di Riau, telah memudahkan PT. RAPP mencari bahan baku pembuatan kertas.

PT. RAPP dibentuk untuk memproduksi bahan bubur kertas (pulp) dan juga produksi kertas. RAPP ini tergabung di dalam sebuah anak perusahaan dari APRIL Group (The Asia Pacific Resources International Holding's Ltd.). Dimana APRIL itu sendiri adalah salah satu perusahaan yang memimpin pulp and paper di dunia. APRIL memiliki kantor pusat yang berada di Asia yaitu Singapura, dimana APRIL ini memiliki wilayah produksi utama dan terbesar yang beroperasi di wilayah Indonesia dan China.

Sejarah Asia Pasific Resources Internastional Holding Ltd (APRIL) adalah anggota dari RGE Group. Yayasan ini didirikan pada tahun 1970 oleh Bapak Sukanto Tanoto. Bapak Sukanto Tanoto memulai usahanya sebagai kontraktor pada umur 26 tahun. Dia kemudian mendirikan Raja Garuda Mas (RGM) pada tahun 1973. Dibawah kepemimpinan Bapak Sukanto Tanoto, RGE Group telah tumbuh menjadi kelompok global mempekerjakan lebih dari 60.000 orang pekerja nasional maupun internasional) dengan aset senilai lebih dari USD 18 miliar dan mencapai penjualan di seluruh dunia.

RGC (Technology Center) merupakan induk dari RAPP, Riau. RGC merupakan tempat pengembangan dan penelitian bibit-bibit terbaik. Perusahaan ini menanam pohon sebanyak 1 Juta pohon/hari, yang dalam setahun berjumlah lebih dari 300 juta pohon. Dimana 200 Juta bibit pohon ditanam RAPP sendiri.

Di Indonesia sendiri, APRIL sepenuhnya berintegrasi dan beroperasi yang dimulai dari penanaman (*plantations*), kehutanan (*forestry*), penelitian dan pengembangan (research and development) untuk pabrik pulp and paper. Setiap bisnis yang dilakukan oleh APRIL beroperasi pada lokasi yang sangat strategis. Di Indonesia, APRIL berada ditengah pulau Sumatera dimana kondisi disini sangat baik dan ideal untuk pertumbuhan pohon Akasia yang merupakan sebagai penyedia bahan mentah untuk produksi pulp. Produksi perusahaan RAPP ini



berupa pulp dengan lembaran kering yang berkualitas tinggi, sebab proses produksinya dilakukan secara kimia dan ditunjang dengan mesin-mesin yang berteknologi tinggi dan terbaru, seperti *extended Superbatch cooking*, *oxygen delignification* dan *Elemental Chlorine Free*.

PT. RAPP merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi *pulp* (bubur kertas) dan kertas. Serat selulosa merupakan bahan baku utama untuk pembuatan pulp. Serat selulosa ini sebagian besar diperoleh dari kayu. Kayu itu sendiri terbagi 2 yaitu kayu keras (*hardwood*) dan kayu lunak (*softwood*) dan dari beberapa tumbuhan lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Ada dua pendekatan yang secara signifikan berbeda dalam melakukan penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pertama, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mungkin diperlakukan sebagai suatu suplemen dari aktivitas akuntansi konvensional. Pendekatan ini secara umum akan menganggap masyarakat keuangan sebagai pemakai utama pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan cenderung membatasi persepsi tentang tanggung jawab sosial yang dilaporkan. Pendekatan alternatif kedua dengan meletakkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada pengujian peran informasi dalam hubungan masyarakat dan organisasi. Pandangan yang lebih luas ini telah menjadi sumber utama kemajuan dalam pemahaman tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan keakuratan akuntansi. *Accounting* merupakan sumber kritik yang utama terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Reza Rahman: 2009).

Kumalahadi (2000: 59) menyatakan pertanggungjawaban sosial bukan merupakan fenomena yang baru, tetapi merupakan akibat dari semakin meningkatnya isu lingkungan di akhir tahun 1980-an. Pertanggungjawaban sosial merupakan manifestasi kepedulian terhadap tanggung jawab sosial dari perusahaan. Sejarah telah mencatat perkembangan hubungan organisasi dengan masyarakat yang merupakan dasar pemikiran akuntansi untuk pertanggungjawaban sosial. Pada sisi lain ikatan profesi belum menetapkan standar-standar yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban sosial.



Akuntansi untuk pertanggungjawaban sosial telah mengarah pada proses komunikasi pengaruh sosial dan lingkungan kegiatan ekonomi organisasi kepada kelompok kepentingan tertentu dalam masyarakat dan kepada masyarakat luas (Gray, et al dalam Kumalahadi, 2000: 59). Menurut Darwin (2004) dalam Hasibuan (2001) pertanggungjawaban sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility (CSR)) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

Semakin kuat posisi stakeholders, semakin besar pula kecenderungan perusahaan mengadaptasi diri terhadap keinginan para stakeholdersnya. Deegan dan Blomquist (2001) dalam Sayekti dan Wondabio (2007) menyatakan berbagai alasan perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi CSR secara sukarela, diantaranya adalah karena untuk menaati peraturan yang ada, untuk memperoleh keunggulan kompetitif melalui penerapan CSR, untuk memenuhi ketentuan kontrak pinjaman dan untuk memenuhi ekspektasi masyarakat.

Selain itu, untuk melegitimasi tindakan perusahaan, dan untuk menarik investor (Marwata, 1999) pengungkapan sosial yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang sifatnya sukarela, karenanya perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharuskan oleh badan penyelenggara pasar modal. Keluasan tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan dalam kualitas pengungkapan di antara perusahaan publik.

Penelitian terdahulu dari penelitian mengenai program tanggung jawab sosial perusahaan adalah penelitian oleh **Afrizal**, dengan judul penelitian **Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Chevron Pacific Indonesia** Prosiding Seminar Antar Bangsa Tahun 2016. FISIP Universitas Riau. Dapat disimpulkan bahwa program tanggung jawab sosial PT Chevron Pacific Indonesia dilakukan dibidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan ekonomi rakyat serta sarana dan prasarana infrastruktur masyarakat. Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) PT CPI menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh program CD dan CR untuk meningkatkan citra perusahaan dimata publiknya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan kembali karya tulis ini untuk tujuan komersial.
2. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial.



MOTODE

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan penjelasan permasalahan penelitian dan kerangka teoritis pada bab sebelumnya, maka untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual mengenai permasalahan penelitian ini dengan melihat masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah disampaikan sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini lebih mengarah pada penggunaan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian secara terperinci adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan mengungkapkan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Sehingga dengan gambaran hubungan subjek dan objek permasalahan akan tergambar jelas fenomena dari permasalahan yang ada.

Pada umumnya metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang non hipotesis sehingga dalam rangka penelitiannya bahkan tidak perlu merumuskan hipotesisnya. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan obyek penelitian secara akurat dan menyeluruh yang didasarkan pada apa yang dilihat dan diteliti oleh peneliti berdasarkan fenomena empirik.

Sementara Sugiyono (2016), mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti. Studi deskriptif harus lengkap, tanpa banyak detail yang tidak penting dengan menunjukkan apa yang penting atau tidak. Dalam konsep grounded Research bahwa suatu cara penelitian bersifat kualitatif menjadi terpengaruh dengan suatu pandangan yang berbeda tentang hubungan antara teori dan pengamatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian yakni untuk menjelaskan dampak keberadaan PT. RAPP sebagai salah



satu MNC di Provinsi Riau, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pembagian sumber data tersebut adalah:¹

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dalam pelaksanaan observasi serta wawancara langsung kepada informan terkait dengan dampak dari program-program yang dilakukan oleh perusahaan RAPP terhadap masyarakat dan RGE PT> RAPP di Pangkalan Kerinci.
2. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh atau yang berkaitan dengan program tanggung jawab sosial perusahaan PT RAPP yang terdiri atas; laporan kegiatan CSR serta hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, artikel dan yang berhubungan dengan masalah penelitian dan semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian.

Sedangkan sumber data dalam penelitian mengenai dampak keberadaan PT RAPP sebagai salah satu MNC di Provinsi Riau berasal dari beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

- Wawancara informan penelitian,
- Observasi atau pengamatan secara langsung,
- Dokumentasi berupa laporan kegiatan CSR PT Bumi Siak Pusako,
- Buku dan sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

PEMBAHASAN

Gambaran PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP)

PT. RAPP terletak di Pangkalan Kerinci, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan yang berjarak sekitar 75 Km dari Pekanbaru, ibukota Provinsi Riau. Sedangkan kantor pusat dan urusan administrasi serta kerjasama

¹ Ibid. Hlm 32



terletak di Jl. Teluk Betung No. 31 Jakarta Pusat. PT. RAPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri *pulp* (bubur kertas) dan kertas.

PT. RAPP merupakan sebuah Perusahaan yang bernaung dibawah PT. Raja Garuda Mas Internasional dan tergabung dalam Asia Pasific Resources International Holding Ltd (APRIL Group) yang berpusat di singapura merupakan salah satu produsen pulp and paper terbesar di Asia. RGMI Group merupakan salah satu pemegang saham utama dari APRIL Group yang mempunyai 80 buah anak perusahaan yang tersebar di Indonesia dan mancanegara. Bidang usaha RGM ini meliputi berbagai macam jenis usaha antara lain : kayu lapis, perbankan, perhotelan, property serta bisnis perkebunan kelapa sawit.

Pendirian pabrik PT. RAPP dilakukan pada tahun 1991 dengan masa pengerjaan proyek selama 2 tahun dengan investasi awal sebesar 1,3 milyar dan termasuk Penanaman Modal Asing (PMA). Pada akhir tahun 1993, pabrik selesai dibangun dengan menempati areal 650 ha dari lahan 1750 ha milik PT.RAPP. Awal bulan Februari dan Maret 1994 dilakukan start-up (running test) pabrik dan pada tahun 1995 dimulai produksi komersial pertama. Pertengahan tahun 1995 dimulai masacomissing produksi selama 5 bulan dan setelah itu mulai berproduksi secara komersil pada bulan berikutnya. Pada tahun 1996, dimulai survei untuk pabrik kertas dan pada tahun 1997 pabrik kertas sudah dimulai beroperasi walaupun belum beroperasi sepenuhnya.

Struktur organisasi perusahaan mempunyai arti penting dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan oleh perusahaan. Tanpa adanya struktur organisasi yang baik, maka kegiatan perusahaan tidak akan berjalan lancar karena tidak diketahui secara jelas siapa harus menjalankan suatu tugas. Oleh karena itu jelaslah bahwa struktur organisasi dapat memberikan batasan-batasan yang tegas dan sekaligus bertanggung jawab atas tugasnya tersebut.

Struktur Organisasi PT. RAPP mengikuti tipe organisasi garis staff dimana kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada setiap pimpinan teratas sampai yang terbawah, masing-masing jabatan tidak bertanggung jawab satu dengan yang lainnya namun hanya bertanggung jawab terhadap direksi masing-masing. Setiap atasan mempunyai sejumlah bawahan tertentu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan atau memperjual belikan kembali dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



bawahannya menerima perintah dari masing-masing atasan dan memberikan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas tersebut kepada atasannya.

Adapun tugas dan tanggung jawab pada masing-masing struktur organisasi PT Riau Andalan Pulp and Paper yang disusun berdasarkan fungsi-fungsi yang dijalankan perusahaan yaitu:

a. Mill General Manager (Manager Umum Pabrik)

Memiliki tugas dan tanggung jawab mengorganisir kelancaran operasi dan administrasi serta berperan dalam mengambil keputusan strategic operasional di pabrik. Untuk mengadakan kebijaksanaan operasi dibantu oleh 6 manager.

b. Finance Manager (Manager Keuangan)

Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengkoordinir laporan keuangan yang dinilai dengan uang untuk semua barang baik itu yang ada pada volume produksi maupun non produksi serta melayani urusan keuangan departemen dan karyawan.

c. Procurement Manager (Manager Logistik)

Memiliki tugas dan tanggung jawab mengkoordinir kelancaran aktivitas produksi pabrik dalam hal penyediaan spare part dan penyimpanan material (logistic).

d. Personal and Administration Manager (Manager Personalia dan Administrasi)

Memiliki tugas dan tanggung jawabnya dalam mengkoordinir bagian :

General Service

Personal Administration

APRIL Learning Institute

Security

Transportation

Health Care Clinic

Technical Manager (Manager Teknik)

Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengkoordinir bagian :

Research

Process and Product Development

Customer Service

Operation and Quality Control Product

Production Manager (Manager Produksi)

Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengkoordinir bagian :

Wood Yard

Fiberline

Pulp Machine

Chemical Plant

Recaust Lime Klin Technical

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

99. Maintenance Manager (Manager Perawatan)

Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengkoordinir bagian-bagian pemeliharaan pabrik seperti :

- Engineering Department
- Civil and Construction Maintenance
- Electrical Maintenance
- Mechanical Maintenance
- Instrumentation Maintenance

Departemen-departemen pada PT. RAPP dipimpin oleh seorang super intendent yang dibantu oleh seorang deputy asisten super intendent serta 6 orang supervisor super intendent area. Super intendent berkewajiban mengatur manajemen di areanya seperti mengatur jadwal kerja teknisi.

Setiap area memiliki supervisor yang bertugas membantu super intendent di bidang manajemen. Supervisor tersebut juga memiliki kewajiban dalam mengawasi dan membantu serta merencanakan pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh teknisinya. Supervisor ini tidak bertanggung jawab di luar areanya. Para supervisor ini sering mengadakan rapat untuk mendiskusikan kelancaran proses produksi, untuk meningkatkan kapasitas produksi, serta membicarakan suatu masalah yang harus ditangani secara bersama.

Kinerja Perusahaan

PT. Riau Andalan Pulp and Paper mulai berproduksi secara penuh pada awal tahun ketiga tahun 1996. Saat itu, produksi rata-rata perhari sebesar 2000 ton pulp. Nilai produksi ini bervariasi pada bulan-bulan berikutnya sekitar 1800-2000 ton pulp perhari. Semua kegiatan produksi pulp yang dihasilkan, di monitor melalui suatu sistem yang dinamakan Distributed Control Sistem (DCS). Sistem ini merupakan sistem pengontrolan yang paling maju di industri pulp dan kertas saat ini.

Kapasitas produksi yang ditargetkan setelah tahun 1996 adalah sebesar 50.000 ton per tahun. Pada tahun 2003, jumlah produksi pulp dan kertas



mengalami peningkatan hingga pada 1.975.000 ton per tahun. Pada tahun 2004 - 2006 target sebesar 2.000.000 ton pulp dan kertas atau sekitar 5.500 ton perhari.

Produksi PT. RAPP ini berupa lembaran kering yang berkualitas tinggi sebab kegiatan proses produksinya dilakukan secara kimia. Kegiatan-kegiatan produksi PT. RAPP ini juga ditunjang oleh mesin-mesin yang berteknologi tinggi dan terbaru. Semua kegiatan proses produksinya juga ditunjang oleh sistem operasi dan monitor terkomputerisasi yang disebut Distributed Control Sistem (DCS) yang merupakan sistem pengontrolan produksi yang telah canggih dibanding industri. Hasil produksi di RAPP adalah jenis fully bleached kraft pulp dan serat pendek (hardwood).

Merek-merek kertas yang diproduksi oleh PT. RAPP antara lain Dunia Mita, Xeroc Busines, IT Lazer, IC Lazer, dan Paper One.

PT RAPP terbagi dalam 4 bagian inti bisnis dimana semuanya tergabung dalam APRIL Group yaitu:

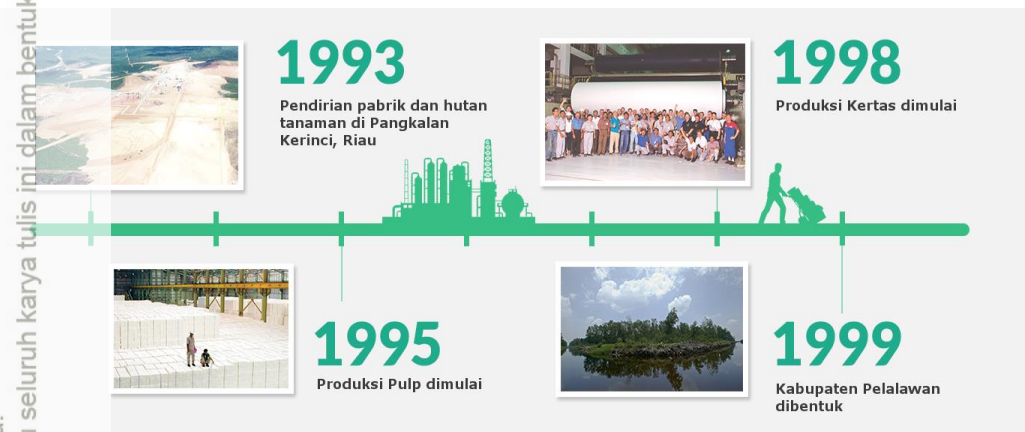
- Riau Fiber berfungsi sebagai tempat pemasok bahan baku berupa kayu.
- RPA (Riau Pulp Andalan) berfungsi dalam menghasilkan pulp.
- RPE (Riau Prima Energi) berfungsi untuk penyediaan suplei energi untuk produksi pulp.
- RAK (Riau Andalan Kertas) berfungsi untuk produksi kertas (paper mill).

PT. RAPP melakukan banyak tahap dalam proses produksinya, dimana tahap-tahap tersebut dibagi dalam departemen-departemen yang terdiri atas 11 departemen. Lokasi produksi yang terletak di Pangkalan Kerinci merupakan lokasi yang strategis karena dekat dengan sumber bahan baku (kawasan HTI) dengan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan pohon yang menjadi bahan baku pulp dan kertas. Bahan baku pendukung produksi berupa air juga mudah diperoleh karena kawasan ini dekat dengan aliran Sungai Kampar.

Bahan baku diperoleh dari lahan konsesi pabrik seluas 280.500 ha, dimana di dalamnya tata ruang HTI (Hutan Tanaman Industri) diperkirakan seluas 189.000 ha dan areal efektif tanam seluas 136.000 ha. Pada tahun 2000 bahan baku yang berasal dari kayu alam *Mixed Hard Wood* (MHW) mulai digantikan dengan kayu asal tanam yaitu jenis akasia.



Di Indonesia, Grup APRIL mulai mengembangkan usahanya dibidang perkebunan contohnya dengan membangun pabrik di Pelalawan Kerinci di Provinsi Riau Sumatera pada tahun 1993. Pada saat itu, Kerinci adalah rumah bagi 200 kepala keluarga saja. Populasi ini tumbuh menjadi lebih dari 200.000 jiwa pada tahun 2010 karena pengembangan dan diversifikasi bisnis Grup APRIL mengubah Kerinci menjadi pusat sosial dan komersial di daerah Provinsi Riau. Grup APRIL memulai produksi bubur kertas komersial pada tahun 1995, diikuti oleh produksi kertas komersial pada tahun 1998. Pertumbuhan wilayah ini mencerminkan pertumbuhan operasional Grup APRIL di Indonesia, dengan pembentukan Kabupaten Pelalawan pada tahun 1999 dan kemudian kotamadya Kerinci pada tahun 2001.

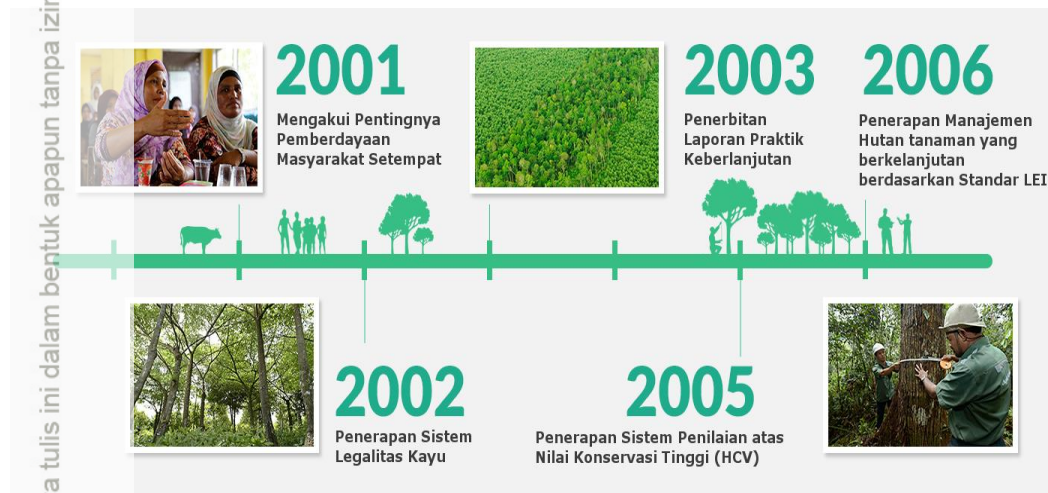


Sesuai laporan yang didapatkan dari PT. RAPP adapun alur perkembangan RAPP Group:

- Tahun 1970, Yayasan RGE Group didirikan oleh Bapak Sukanto Tanoto.
- Tahun 1973, Bapak Sukanto mendirikan Raja Garuda Mas (RGM).
- Tahun 1980 (National Expansion).
- Tahun 1981 (pembentukan Tanoto Foundation untuk kegiatan Piantropis). Ini dilakukan oleh bapak Sukanto dan istrinya. Dimana saat ini adalah pemberi beasiswa terbesar di Indonesia yaitu Tanoto Foundation.
- Tahun 1987 (Perintis Transmigrasi Plasma di Riau dan Jambi).
- Tahun 1990 (Regional Divesification).
- Tahun 1993 RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) didirikan.
- Tahun 1993 (Pabrik Penyulingan Minyak dan Kelapa Sawit di Marunda)
- Tahun 1996 (Pendirian Jasa dan Konstruksi Pech-Tech).



- j. Tahun 2000 Going Global.
- k. Tahun 2002 (Established Sateri With Jiangxi Rayon Plant in China).
- l. Tahun 2008 (Kota Pangkalan Kerinci dengan populasi lebih dari 50.000 jiwa).
- m. Tahun 2008 (Biodiesel Plant in Dumai Completed).
- n. Tahun 2013 (Built New Xinhui Paper Mill).
- o. Tahun 2010 (Sustained Growth).



Menyadari pentingnya pengembangan masyarakat sebagai bagian dari pendekatan jangka panjang untuk bisnis yang berkelanjutan, RAPP juga meluncurkan serangkaian inisiatif pembangunan ekonomi untuk membantu pengembangan pengusaha lokal berskala kecil dan menengah (UKM). Pada tahun 2002, RAPP menerapkan sistem legalitas kayu secara menyeluruh untuk mencegah kayu ilegal memasuki rantai pasokan dan produksi. Sistem tersebut memverifikasi dan melacak kayu dari perkebunan serat perusahaan sampai ke pabrik. RAPP juga berkolaborasi dengan World Wildlife Fund (WWF) untuk mengatasi pembalakan liar di Tesso Nilo dan menandatangani moratorium pembangunan jalan lebih lanjut dan pengembangan perkebunan Akasia di kawasan Tesso Nilo.

Program kegiatan PT. RAPP

Menyadari pentingnya peran perusahaan terhadap masyarakat dan negara sebagai bagian dari pendekatan sosial, ekonomi, politik dan lingkungan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang bagi bisnis yang berkelanjutan,



maka RAPP juga meluncurkan serangkaian inisiatif dan kegiatan tanggungjawab sosial di Pangkalan Kerinci khususnya dan Riau pada umumnya. Kegiatan riil tersebut misalnya membantu pengembangan pengusaha lokal berskala kecil dan menengah (UKM).

Pada tahun 2002, RAPP menerapkan sistem legalitas kayu secara menyeluruh untuk mencegah kayu ilegal memasuki rantai pasokan dan produksi. Sistem tersebut memverifikasi dan melacak kayu dari perkebunan serat perusahaan sampai ke pabrik. RAPP juga berkolaborasi dengan World Wildlife Fund (WWF) untuk mengatasi pembalakan liar di Tesso Nilo dan menandatangani memorandum pembangunan jalan lebih lanjut dan pengembangan perkebunan Akasia di kawasan Tesso Nilo. Pada tahun yang sama, RAPP meraih sertifikasi ISO 14001 untuk semua perkebunan serat serta pabrik pulp dan kertas.

Pada tahun 2006 PT. RAPP disertifikasi untuk Pengelolaan Hutan Tanaman Berkelanjutan berdasarkan standar Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) untuk lima tahun kedepan yaitu sampai tahun 2011. Tahun 2008 penyelesaian Pulp Line 3 menjadikan Riau rumah untuk pabrik pulp dan kertas terintegrasi terbesar di dunia, dengan kapasitas produksi 2,8 juta ton per tahun. Pabrik yang ber sertifikat ISO 9001 yang: 8000 dan ISO 14001 terus berinvestasi dalam teknologi untuk memastikan perusahaan dapat berswadaya memenuhi kebutuhan tenaga listriknya sendiri. Pada bulan Oktober 2011, RAPP berhasil disertifikasi dengan standar dari Bureau Veritas untuk Asal dan Legalitas Kayu (OLB). RAPP merupakan perusahaan perkebunan Asia pertama di industry yang menerima sertifikasi ini. Standar OLB juga untuk sertifikasi perusahaan kehutanan mencakup kegiatan kehutanan dan fasilitas produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.



RAPP memasok pulp kepada berbagai macam industri. Selain kertas, Pulp juga banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti kertas, tisu, kantong teh, kemasan, popok bayi, pengental es krim, tekstil, dan majalah. RAPP adalah salah satu produsen pulp dan kertas terkemuka di Indonesia dan dunia. Kapasitas produksi pulpanya sebesar 2,8 juta ton dan kertas 1,15 juta ton per tahun. PaperOne adalah merek kertas unggulan (flagship) dengan kualitas premium. Kertas ini dirancang untuk kebutuhan copy dan printing. PaperOne telah mengantongi sertifikat The Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) sebagai bukti bahwa produk ini dihasilkan dari hutan tanaman yang berkelanjutan. PaperOne telah diekspor ke lebih dari 70 negara. Sedangkan pulp disuplai ke berbagai perusahaan untuk menghasilkan produk komersil lainnya.



Gambar 5.1 PaperOne kertas unggulan dengan kualitas premium

Implementasi K3 di PT. RAPP yaitu dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHS) guna pemeliharaan lingkungan kerja yang aman, sehat dan aman bagi semua karyawan, kontraktor, pelanggan dan pengunjung. Kebijakan adalah kerangka holistik didukung oleh 6 pilar yaitu pelatihan, inspeksi, audit internal, OSH, audit eksternal, dan pemantauan.

Pengaruh Keberadaan PT. RAPP sebagai salah satu MNC di Provinsi Riau

Lingkungan perusahaan RAPP terdiri dari lebih 3000 hunian untuk pekerja seperti apartemen, mess, sport center, medical clinic, kantin, sekolah berakreditasi nasional maupun internasional dan fasilitas panunjang lainnya.



Pengolahan Limbah PT. RAPP dimana hampir seluruh limbah dimanfaatkan kembali untuk keperluan proses produksi pulp. Umumnya limbah-limbah tersebut dimanfaatkan kembali melalui chemical recovery ataupun digunakan sebagai bahan bakar untuk keperluan pembangkitan steam. Limbah weak black liquor merupakan sisa pemasakan dan pencucian pulp pada digesting area dan washing area. Limbah weak black liquor tersebut perlu dipadatkan agar kandungan zat organikya dapat dibakar pada recovery boiler. Pemekatan tersebut dilakukan pada unit multi effect evaporator. PT. RAPP memiliki 4 unit evaporator. Setelah mengalami pemekatan, solid content dari weak black liquor dapat mencapai 70-72% sehingga menjadi heavy black liquor. Heavy black liquor



iniilah yang kemudian dijadikan bahan bakar recovery boiler untuk pembangkitan steam.

Pengaruh PT. RAPP di Bidang Ekonomi dimana RAPP berkontribusi dalam pembentukan output perekonomian Riau sebanyak Rp. 498 triliun pada tahun lalu dari total keseluruhan output nasional sebesar Rp. 557 triliun. Output tersebut setara dengan 7,4% dari total output Riau (termasuk Migas) atau 9% dari output Riau nonmigas. Selama periode tersebut, PT. RAPP telah berkontribusi meningkatkan APBN Rp. 2,45 triliun berupa penerimaan pajak Rp. 1,92 triliun dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) RP. 530 miliar. Kontribusi PT. RAPP terhadap provinsi Riau dibidang ekonomi:

1. 5,2% berkontribusi terhadap GDP Riau.
2. Menciptakan 5.800 lapangan pekerjaan langsung.
3. Menciptakan 90.000 peluang kerja.
4. Mendukung 190 pengusaha.
5. Mengalokasikan 24.954 ha untuk masyarakat dalam menanam dan menciptakan peluang kerja dengan mengembangkan kemitraan dengan petani di daerah tersebut

Dalam teori pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang di kemukakan oleh Lincoln Arsyad pertumbuhan ekonomi daerah merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan lapangan kerja baru mempercepat lajunya perekonomian regional, dalam kegiatan ekonomi wilayah tersebut. Jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan kerja yang tersedia, maka akan semakin meningkatnya total produksi suatu daerah, dengan adanya PT.RAPP ini diharapkan adanya kemajuan ekonomi dan peningkatan persentase taraf ekonomi masyarakat daerah Pangkalan Kerinci.

Pada tahun 2010, kegiatan operasional PT. TAPP memberikan kontribusi sebesar 6,9 persen pada total perekonomian Provinsi Riau. Grup APRIL termasuk RAPP telah menciptakan sekitar 90.000 lapangan kerja bagi masyarakat. RAPP telah berkontribusi terhadap pemberian akses yang lebih baik pada pendidikan dan dukungan sosial di berbagai bidang seperti perawatan kesehatan perumahan. RAPP telah membantu meningkatkan standar hidup dan menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat Kabupaten Pelalawan khususnya dan Riau umumnya.



SIMPULAN

PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP) didirikan pada tahun 1993 oleh Bapak Sukanto Tanoto. Dibawah kepemimpinan beliau telah menjadikan RAPP sebagai perusahaan global dengan mempekerjakan lebih dari 60.000 orang baik pekerja nasional maupun internasional dan dengan aset senilai lebih dari USD 18 miliar serta telah mencapai penjualan di seluruh dunia.

PT. RAPP adalah sebuah perusahaan multinasional yang bergerak dibidang industri pulp dan kertas yang berada di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kabupaten Kerinci yang awalnya sebuah dusun kecil satu tingkat di atas desa kemudian berkembang pesat dengan populasi yang bertumbuh menjadi lebih dari 200.000 jiwa pada tahun 2010, sehingga mengubah Kerinci menjadi kota kecil yang jauh lebih sejahtera dari sebelumnya.

PT. RAPP telah memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat Pelalawan dan Riau umumnya dimana misalnya RAPP telah mempekerjakan masyarakat lokal, memberikan bantuan fasilitas kesehatan, pendidikan dan meningkatkan ekonomi masyarakat Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, 2009. *Corporate Social Responsibility: Antara Teori dan Kenyataan*. Media Pressindo.Yogyakarta
- Prismono, Y.,2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR : Corporate Social Responsibility*.Jakarta :Fascho Publishing
- Widiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Website

<http://fendygoo.blogspot.co.id/2014/07/makalah-rapp.html>

<http://auzhartheflea.blogspot.com/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

<http://sekolahluarnegeri.com/2013/06/11/lulusan-amerika-yang-sukses-menjadi-presdir-riau-andalan-pulp-and-paper-rapp/elib.unikom.ac.id>

<http://fadiilahmadjid.blogspot.co.id/2013/05/tugas-materi-pengantar-bisnis-ii.html>

